

PENDAMPINGAN DAN PENGUATAN BUMDES DESA SUNGAI DUREN DI KECAMATAN JAMBI LUAR KOTA KABUPATEN MUARO JAMBI

Haryadi*, Nurhayani, Rosmeli

Program Studi Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jambi

*E-mail: haryadi_kamal@yahoo.co.id

Article history

Received: 20/8/2023

Revised: 27/11/2023

Accepted: 28/11/2023

Published: 1/12/2023

Abstrak

BUMDES didirikan atas dasar potensi yang dimiliki dan prakasa masyarakat. Namun untuk operasionalnya sepenuhnya diserahkan kepada masyarakat. Tujuan kegiatan pengabdian ini adalah pendampingan dan penguatan BUMDES Desa Sungai Duren. BUMDES Desa Sungai Duren memiliki 3 unit usaha yaitu sampah yang ada di masyarakat diangkut oleh mobil sampah, pasar setiap hari jumat, dan penyewaan tenda tanpa kursi. Penguatan BUMDES ini tentunya sangat sesuai dengan Visi dan misi Universitas Jambi yaitu a Word Class entrepreneur University yakni menghasilkan masyarakat yang berjiwa entrepreneur dan dapat meningkatkan pendapatan masyarakat. Permasalahan BUMDES desa Sungai Duren adalah tidak berjalan sebagaimana mustinya, sementara banyak potensi-potensi yang ada yang dapat di kelola dengan baik. 1) Masih kurangnya pengelolaan BUMDES dalam penyusunan rencana usaha 2) Masih kurangnya manajemen sumberdaya manusia pengurus BUMDES 3) BUMDES belum memiliki perangkat computer. Solusi yang ditawarkan adalah 1) Pelatihan tentang penyusunan rencana usaha, 2) Pelatihan pengurus dan mesimulasi pengurus tentang usaha-usaha potensial yang dapat dilakukan 3). Pemberian bantuan Teknik berupa seperangkat computer untuk BUMDES Desa Sungai Duren. Metode Kegiatan Pengabdian. Diadakannya penyuluhan dan diskusi serta penyerahan seperangkat computer kepada pengurus BUMDES. Hasil Pengabdian. Setelah dilakukannya pengabdian hasil yang didapatkan adalah terciptanya kesadaran para peserta terhadap potensi ekonomi desa yang dapat dikembangkan dan meningkatnya pemahaman tentang perencanaan usaha BUMDes dan dengan adanya bantuan teknis berupa satu unit laptop diharapkan dapat membantu kegiatan BUMDes. BUMDes yang maju dapat menjadi pendorong pertumbuhan ekonomi di tingkat desa dan dapat memberikan kesempatan kepada masyarakat desa untuk terlibat aktif dalam pengambilan keputusan terkait kegiatan ekonomi dan pengembangan desa.

Kata kunci: *Bumdes, Strengthening, Sungai Duren*

PENDAHULUAN

Menurut Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 39 tahun 2010 BUMDES merupakan usaha desa yang dilaksanakan oleh pemerintah desa dengan kepemilikan modal dan pengeloaannya dilaksanakan oleh pemerintah desa dan masyarakat. BUMDES didirikan atas dasar potensi yang dimiliki dan prakasa masyarakat. Namun untuk operasionalnya sepenuhnya diserahkan kepada masyarakat. Untuk itu, masyarakat perlu dipersiapkan terlebih dahulu untuk menerima ide-ide baru dalam pembentukan BUMDES Dengan melestarikan karakteristik dan nilai-nilai yang ada di desa yang hidup dan dihormati. Dengan demikian, kehadiran BUMDES diharapkan dapat mendukung kehidupan ekonomi di pedesaan tertentu (Zitri et al., 2022; Anggraeni, 2016; Mazlan, 2020).

Mitra pada kegiatan pengabdian ini adalah BUMDES DEsa Sungai Duren yang berdiri pada tahun 2018 dengan komisaris adalah kepala desa. BUMDES Desa Sungai Duren memiliki 3 unit usaha yaitu sampah yang ada di masyarakat diangkut oleh mobil sampah, pasar setiap hari jumat, dan penyewaan tenda tanpa kursi (Survey, 2022).



Gambar 1. Kantor desa Dan Pasar yang di kelola oleh BUMDES

Pengelolaan atau manajemen yang baik dan benar yang diharapkan dapat memaksimalkan setiap unit usaha yang ada dan bahkan dapat menambah unit usaha lain dengan maksimal (Astohar & Rahmadhani, 2020; (Anggara, 2021)). Banyak hal yang belum dipahami dalam memanajemen BUMDES yang ada, kurangnya pemahaman pengurus dalam pengelolaan membuat manajemen pengelolaan masih dalam kategori rendah. Sehingga, perlu pengetahuan mengenai pengelolaan BUMDES yang baik dan benar, dan cara manajemen keuangan dan pengelolaan keuangan yang benar. Karena BUMDES yang baik adalah BUMDES yang dapat mengelola dan memanfaatkan potensi desa yang ada dengan rencana kegiatan usaha dan pengelolaan yang benar.

Kendala atau permasalahan pokok yang dihadapi mitra antar lain:

1. Masih kurangnya pengelolaan BUMDES dalam penyusunan rencana usaha. Desa Sungai Duren memiliki potensi yang dapat dikembangkan, misalnya banyaknya kos-kosan dan keberadaan wilayahnya di pinggir sungai. Kurangnya pemahaman BUMDES dalam penyusunan rencana atau strategi usaha merupakan kelemahan dalam pengelolaan BUMDES dimana BUMDES yang baik sebaiknya memiliki catatan yang berkaitan dengan alasan pendirian dan cara-cara dalam mencapai tujuan BUMDES. Karena kurangnya pencatatan rencana usaha memberikan dampak terkendalanya penyaluran modal dana desa serta berkurangnya kepercayaan pemerintah desa dan masyarakat desa.
2. Masih kurangnya sumberdaya Pengurus BUMDES. Masalah yang dihadapi dalam pengelolaan desa yang berhubungan dengan lembaga desa yaitu manajemen sumberdaya manusia, bahkan saat ini ketua BUMDES mengundurkan diri. SDM yang berkualitas sangat

diperlukan dalam pengelolan BUMDES. SDM yang memiliki kemampuan tentu dapat meningkatkan usaha-usaha yang ada di BUMDES. Pengelola BUMDES belum pernah ikut pelatihan tentang pengelolan usaha sehingga kurang maksimalnya kemampuan dalam mengelola unit usahanya.

3. BUMDES belum memiliki perangkat computer. Selama ini BUMDES hanya mengandalkan computer desa. Sementara computer desa penggunaannya terbatas, karena banyak kegiatan yang dilakukan di Kantor Desa yang menggunakan computer, hal ini menyebabkan kendala bagi pengurus BUMDES untuk dapat beroperasi.

METODE

Peserta Pengabdian kepada masyarakat adalah pengurus BUMDes dan perangkat desa di Desa Sungai Duren JALUKO Muaro Jambi. Pelaksanaan pengabdian dilakukan tanggal 14 Juli tahun 2023. Pengabdian menggunakan metode ceramah dan diskusi. Agar teori dan konsep-konsep penting dapat dimengerti dan dipahami oleh peserta maka digunakan metode ceramah sebagai cara untuk penyampaian informasi-informasi. Seperti menjelaskan tujuan dari pengabdian serta kegiatan yang akan dilakukan. Kemudian dibahas tentang pengelolan BUMDes yang baik dan pengelolaan keuangan serta Manajemen SDM. Pemilihan Ketua Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) harus dilakukan secepatnya agar BUMDes dapat aktif kembali. Berikut adalah langkah-langkah yang dapat diambil untuk memilih ketua BUMDes:

1. Pengumuman dan Pemberitahuan. Lakukan pengumuman kepada masyarakat desa tentang proses pemilihan ketua BUMDes. Informasikan syarat-syarat dan prosedur yang harus diikuti untuk menjadi calon ketua BUMDes.
2. Penyusunan Kriteria dan Persyaratan. Tentukan kriteria dan persyaratan yang harus dipenuhi oleh calon ketua BUMDes. Misalnya, syarat umur, warga desa, keahlian, atau pengalaman yang relevan.
3. Membentuk Panitia Pemilihan. Bentuk panitia khusus yang bertugas mengawasi dan memfasilitasi proses pemilihan ketua BUMDes. Pastikan panitia terdiri dari anggota yang adil dan netral.
4. Pendaftaran Calon. Ajak masyarakat desa yang memenuhi syarat untuk mendaftar sebagai calon ketua BUMDes. Pastikan calon-calon tersebut memahami dan setuju dengan tugas dan tanggung jawab yang akan diemban.
5. Penyampaian Visi dan Misi. Berikan kesempatan kepada calon ketua untuk menyampaikan visi, misi, dan rencana kerja mereka kepada masyarakat desa.

6. Pelaksanaan Pemilihan. Tentukan waktu, tempat, dan prosedur pelaksanaan pemilihan ketua BUMDes. Pastikan proses ini berjalan dengan transparan, demokratis, dan terbuka.
7. Penghitungan Suara dan Penetapan Pemenang. Setelah pemilihan selesai, lakukan penghitungan suara secara terbuka dan nyata. Tentukan calon yang mendapatkan suara terbanyak sebagai ketua BUMDes.
8. Pelantikan. Lakukan pelantikan secara resmi terhadap ketua BUMDes yang terpilih.

Tim penyaji selain dari Dosen dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jambi, pelatihan ini juga dibuka oleh wakil Kepala Desa dan Kader Desa yang mempunyai komitmen terhadap kemajuan BUMDes. Strategi pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) adalah langkah-langkah dan pendekatan yang dirancang untuk memaksimalkan potensi ekonomi, sosial, dan lingkungan dari desa atau wilayah tertentu. Berikut adalah beberapa strategi yang dapat membantu dalam pengelolaan BUMDes:

- a. Analisis SWOT (Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats). Identifikasi kekuatan (strengths), kelemahan (weaknesses), peluang (opportunities), dan ancaman (threats) yang ada di BUMDes. Ini akan membantu dalam merancang strategi yang tepat.
- b. Pengembangan Produk dan Jasa. Identifikasi kebutuhan dan potensi pasar di wilayah desa. Sesuaikan produk dan jasa yang ditawarkan dengan kebutuhan tersebut.
- c. Pengelolaan Keuangan. Menerapkan sistem pengelolaan keuangan yang transparan dan akuntabel. Lakukan pencatatan pendapatan dan pengeluaran dengan teliti.
- d. Diversifikasi Pendapatan. Cari berbagai sumber pendapatan selain dari bisnis utama BUMDes, seperti wisata, pertanian, atau jasa lainnya.
- e. Pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM). Identifikasi keterampilan dan keahlian karyawan BUMDes. Berikan pelatihan dan pengembangan keterampilan yang diperlukan.
- f. Pemasaran dan Promosi. Rancang strategi pemasaran yang efektif untuk memasarkan produk dan jasa BUMDes. Gunakan media sosial, situs web, dan alat pemasaran lainnya.
- g. Partisipasi Masyarakat. Melibatkan masyarakat desa dalam proses pengambilan keputusan dan pelaksanaan proyek BUMDes. Dengan cara ini, masyarakat akan merasa memiliki dan mendukung inisiatif BUMDes.
- h. Penggunaan Teknologi dan Inovasi. Manfaatkan teknologi untuk meningkatkan efisiensi operasional dan memperluas jangkauan pasar.

Pengelolaan BUMDes yang baik diharapkan dapat memaksimalkan setiap unit usaha yang ada dan bahkan dapat menambah unit usaha lain. Secara umum pengabdian berjalan dengan baik. Respon dan antusias dari peserta

secara umum cukup baik ditandai dengan adanya pertanyaan – pertanyaan yang disampaikan oleh peserta. Pertanyaannya lebih ke arah strategi, hal ini sudah dianggap kemajuan yang luar biasa, karena dari peserta yang paham diharapkan akan menghasilkan kegiatan-kegiatan BUMDes yang maksimal. Saat pengabdian dilakukan mantan ketua BUMDes hadir dan berencana untuk melakukan pemilihan ketua yang baru.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Desa merupakan ujung tombak pembungan ekonomi, oleh karena itu pemerintah berupaya untuk mendorong ekonomi desa melalui beberapa program diantaranya program pengembangan Badan Usaha Milik Desa. Pengembangan BUMDes di Desa Sungai Duren belum terselenggara dengan baik. Kegiatan pengabdian berjalan lancar terlihat dari antusias para peserta dengan berbagi pertanyaan yang disampaikan oleh peserta serta keterlibatan peserta dalam berdiskusi.

Hasil yang diperoleh dalam kegiatan pengabdian tersebut adalah terciptanya kesadaran para peserta terhadap potensi ekonomi desa yang dapat dikembangkan, misalnya banyaknya masyarakat yang membudidayakan ikan patin, nila dan lele kedepannya dapat dirancang unit usaha BUMDes berupa toko yang menyediakan pakan ikan. Peserta pengabdian juga memahami dengan baik cara merancang usaha BUMDes. Unit usaha apa saja yang akan dibuat yang berdasarkan potensi local. Dengan adanya pengabdian dapat meningkatkan pemahaman peserta pengelolaan BUMDes dan adanya bantuan teknis berupa satu unit laptop diharapkan dapat membantu kegiatan BUMDes.



Gambar 2.
Pelaksanaan kegiatan Pengabdian



Gambar 3.
Serah terima bantuan teknis berupa 1 unit laptop

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan pada tanggal 14 Juli tahun 2023 di kantor Desa di Sungai Duren berjalan lancar. Kegiatan yang dilakukan dengan penyampaian materi dan selanjutnya diadakan diskusi disambut baik oleh peserta pengabdian yang ditandai dengan banyaknya peserta yang bertanya kepada tim penyaji materi. BUMDes yang maju dapat menjadi pendorong pertumbuhan ekonomi di tingkat desa dengan menciptakan lapangan kerja dan meningkatkan pendapatan masyarakat setempat melalui berbagai kegiatan usaha. BUMDes juga dapat memberikan kesempatan kepada masyarakat desa untuk terlibat aktif dalam pengambilan keputusan terkait kegiatan ekonomi dan pengembangan desa. Kemandirian BUMDes juga dapat mendorong kreativitas dan inovasi masyarakat dalam mencari solusi ekonomi dan menciptakan usaha yang dapat menguntungkan desa. Saran yang dapat diberikan adalah hendaknya pihak pemerintah atau dinas terkait menindaklanjuti dari pada pengabdian ini dengan cara melakukan pembinaan dan pendampingan dalam pengelolaan BUMDes.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeni Maria & Rosa Ratna Sri. 2016. Peranan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Pada Kesejahteraan Masyarakat Pedesaan Studi Pada Bumdes Di Gunung Kidul, Yogyakarta. Modus Vol.28 (2): 155-167.
- Astohar1 & Sari Rahmadhan. 2020. Penguatan Lembaga Bumdes Tirtomulyo Kecamatan Plantungan Kabupaten Kendal. Jpkmi (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Indonesia) Vol. 1, No. 2, Mei 2020, Hal. 125-134. E-Issn: 2721-026x
- Doi: [Https://Doi.Org/10.36596/Jpkmi.V1i2.48](https://doi.org/10.36596/jpkmi.v1i2.48)
- Mazlan, Imran Ismail, Juharni. 2020. Strategi Pengembangan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Di Kabupaten Sinjai (Studi Kasus Desa Polewali). J. Paradigma Administrasi Negara, Vol. 2 (2): 86-90, Juni 2020
- Sosial Anggar, Desa Anggi. 2021. Teknik Pengaruh Alokasi Dana Desa Dan Badan Usaha Milik Desa Terhadap Pendapatan Asli. Jurnal Syntax Admiration Vol. 2 No. 3 Maret 2021 P-Issn : 2722-7782 E-Issn : 2722-5356. Hal 377-387.
- Zitri Ilham, Rifaid, Darmansyah, Ayatullah Hadi, Azwar Subandi. 2022. Pendampingan Penguatan Kapasitas Perangkat Desa Seteluk Tengah Dalam Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik. Transformasi : Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat. Col 2 No 2 Augustrus (2022). Hal 125-131